

**Determinan Probabilitas Ibu Rumah Tangga Bekerja
di Sektor Pertanian
(Studi Kasus: Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur)**



Skripsi Oleh:

Vera

01021281520176

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

DETERMINAN PROBABILITAS IBU RUMAH TANGGA BEKERJA

DI SEKTOR PERTANIAN

(Studi Kasus: Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur)

Disusun Oleh:

Nama : Vera
Nim : 01021281520176
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : *Ekonomi SDM dan Ketenagakerjaan*

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 21 Mei 2020



Ketua: **Dr. Hj. Rosmiyati C. Saleh, M.Si**
NIP.195605171985032001

Tanggal: 16 Maret 2020



Anggota: **Dr. Yunisvita, S.E., M.Si**
NIP.197006292008012009

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**DETERMINAN PROBABILITAS IBU RUMAH TANGGA BEKERJA
DI SEKTOR PERTANIAN**

(Studi Kasus: Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur)

Disusun Oleh:

Nama : Vera

Nim : 01021281520176

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi SDM dan Ketenagakerjaan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 Agustus 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 15 Agustus 2020

Ketua



Dr. Hi. Rosmiyati C. Saleh, M.Si
NIP.195605171985032001

Anggota



Dr. Yunisyita, S.E., M.Si
NIP.197006292008012009

Anggota



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP.197306072002121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 5-8-2021
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Vera
NIM : 01021281520176
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi SDM dan Ketenagakerjaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul Determinan Probabilitas Ibu Rumah Tangga Bekerja di Sektor Pertanian (Studi Kasus: Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur)

Pembimbing :
Ketua : Dr. Hj. Rosmiyati C. Saleh, M.Si
Anggota : Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
Tanggal diuji : 15 Agustus 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikialah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 14 September 2020

Pembuat Pernyataan



Vera

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Determinan Probabilitas Ibu Rumah Tangga Bekerja di Sektor Pertanian (Studi Kasus: Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Determinan Probabilitas Ibu Rumah Tangga Bekerja di Sektor Pertanian (Studi Kasus: Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Palembang, 14 September 2020



Vera

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan yang baik ini perkenan penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas petunjuk, rahmat, ridho, karunia, dan segala yang Engkau berikan dalam hidup hamba hingga akhir hayat.
2. Ibu Dr. Hj. Rosmiyati C. Saleh, M.Si dan Ibu Dr. Yunisvita, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Mukhlis S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
4. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran.
5. Ayah, Ibu, dan Adik tercinta yang telah memberkan dukungan, kasih sayang, semangat, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Yiyin, Laudia, Lana dan Ria Ayu yang telah memberikan dukungan, semangat, bantuan, dan doa demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Palembang, 14 September 2020



Vera

ABSTRAK

DETERMINAN PROBABILITAS IBU RUMAH TANGGA BEKERJA DI SEKTOR PERTANIAN (Studi Kasus: Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur)

Oleh:
Vera; Rosmiyati Chodijah; Yunisvita

Penelitian ini bertujuan mengkaji determinan Probabilitas ibu rumah tangga bekerja di sektor pertanian yaitu Pendapatan Suami, Jumlah Anak Balita, Usia, Pengalaman Bertani dan Luas Lahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari 100 responden dengan metode analisis deskriptif kualitatif menggunakan tabulasi silang dan analisis kuantitatif dengan alat analisis model regresi logistik. Luas lahan merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi keputusan ibu rumah tangga untuk bekerja di sektor pertanian. Pendapatan suami, jumlah anak balita, dan usia berpengaruh secara signifikan negatif. Sementara variabel pengalaman bertani menunjukkan bahwa perbandingan keputusan ibu rumah tangga untuk bekerja di sektor pertanian baik yang berpengalaman maupun yang tidak berpengalaman kurang lebih sama.

Kata Kunci: *Pendapatan Suami, Jumlah Anak Balita, Usia, Pengalaman Bertani, Luas Lahan.*

Ketua



Dr. Hj. Rosmiyati C. Saleh, M.Si
NIP.195605171985032001

Anggota



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP.197006292008012009

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ABSTRACT

**DETERMINANTS OF WORKING HOUSEWIVES' PROBABILITY IN
THAGRICULTURE SECTOR
(Case Study: Ogan Komering Ulu Timur District)**

By:

Vera; Rosmiyati Chodijah; Yunisvita

This study aimed at examining the determinants of the probability of housewives working in the agricultural sector, i.e. husbands' income, number of children under five, age, farming experience and land area in Ogan Komering Ulu Timur district. Primary data from 100 respondents were used and analyzed using qualitative descriptive analysis method with cross tabulation and quantitative analysis with logistic regression model analysis tools. The results showed that land area was the most dominant factor in influencing a housewife's decision to work in the agricultural sector. Furthermore, husband's income, number of children under five, and age had a significant negative effect. Moreover, the farming experience variable shows that the comparison of housewives' decisions to work in the agricultural sector, both experienced and inexperienced, is more or less the same.

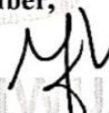
Keywords: Husband's income, number of children under five, age, farming experience, land area.

Chair,



Dr. Hj. Rosmiyati C. Saleh, M.Si
NIP.195605171985032001

Member,



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP.197006292008012009

Acknowledged by,

Head of Developmental Economics Department



Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

This is true and correct translation of the copied document.
Head of Technical Implementation Unit for Language
Sriwijaya University



Drs. Djunaili, MSLS
NIP.196203021988031004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	: Vera
	Nim	: 01021281520176
	Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 01 Juli 1997
	Alamat	: Jl. H. Sanusi Lr. Mekar 1 No.3016
	Handphone	: 082282723443
AGAMA	: Islam	
JENIS KELAMIN	: Perempuan	
STATUS	: Belum Menikah	
KEWARGANEGARAAN	: Indonesia	
TINGGI	: 147 cm	
BERAT BADAN	: 40 kg	
KEGEMARAN	: Membaca	
EMAIL	: Verara568@gmail.com	
PENDIDIKAN		
2004-2009	SDN 146 Palembang	
2009-2012	SMPN 26 Palembang	
2012-2015	SMA Xaverius 2 Palembang	
2015-2020	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalahan	9
Tujuan Penelitian	10
Manfaat Penelitian	10
Manfaat Teoritis.....	10
Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
Landasan Teori	11
Teori Penawaran Tenaga Kerja	11
Utilitas dan Kurva Indifferens	13

Teori Keputusan Untuk Bekerja	15
Efek Pendapatan	16
Efek Substitusi	17
<i>Net Effect</i>	18
Penelitian Terdahulu	19
Kerangka Pemikiran Teoritis	24
Hubungan Pendapatan Suami dengan Keputusan Ibu Rumah Tangga untuk Bekerja.....	24
Hubungan Jumlah Anak Balita dengan Keputusan Ibu Rumah Tangga untuk Bekerja.....	24
Hubungan Usia dengan Keputusan Ibu Rumah Tangga untuk Bekerja	25
Hubungan Pengalaman Bertani dengan Keputusan Ibu Rumah Tangga untuk Bekerja.....	25
Hubungan Luas Lahan dengan Keputusan Ibu Rumah Tangga untuk Bekerja.....	26
Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
Ruang Lingkup Penelitian	28
Jenis dan Sumber Data	28
Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
Definisi Operasional Variabel	31
Keputusan Ibu Rumah Tangga untuk Bekerja atau Tidak Bekerja (Y).....	31
Pendapatan Suami (X1)	31
Jumlah Anak Balita (X2)	32
3.4.4 Usia (X3)	32

3.4.5 Pengalaman Bertani (X4)	32
3.8.6 Luas Lahan (X5)	32
Teknik Analisis	33
Analisis Statistik Deskriptif	33
Analisis Tabulasi Silang	33
Analisis Model Regresi Logistik	33
Pengujian Model	34
Uji Kelayakan Model (<i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>)	34
3.6.2 Uji Signifikansi Simultan (Overall Test)	35
3.6.3 Koefisien Determinasi (Pseudo R-Square)	36
3.6.4 Uji Signifikansi Individual (Parsial Test)	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Karakteristik Responden	43
4.1.1 Distribusi Responden Menurut Pendapatan Suami	37
4.1.2 Distribusi Responden Menurut Jumlah Anak Balita	38
4.1.3 Distribusi Responden Menurut Usia	39
4.1.4 Distribusi Responden Menurut Pengalaman Bertani	40
4.1.5 Distribusi Responden Menurut Status Luas Lahan	41
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	42
4.3 Analisis Tabulasi Silang (<i>Cross Tabulation</i>)	44
Hubungan Pendapatan Suami dengan Keputusan Ibu Rumah Tangga untuk Bekerja	45
Hubungan Jumlah Anak Balita dengan Keputusan Ibu Rumah Tangga untuk Bekerja	46
Hubungan Usia dengan Keputusan Ibu Rumah Tangga untuk Bekerja	47
Hubungan Pengalaman Bertani dengan Keputusan Ibu Rumah Tangga untuk Bekerja	48

Hubungan Luas Lahan dengan Keputusan Ibu Rumah Tangga untuk Bekerja	49
Pengujian Model.....	50
Uji Kelayakan Model (<i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Model</i>).....	50
Uji Signifikansi Simultan (<i>Overall Fit Test</i>).....	52
Koefisien Determinasi (<i>Pseudo R-Square</i>)	53
Uji Signifikansi Individual (<i>Parsial Test</i>).....	53
Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan	63
Pengaruh Pendapatan Suami Terhadap Keputusan Ibu Rumah Tangga Untuk Bekerja	57
Pengaruh Jumlah Anak Balita Terhadap Keputusan Ibu Rumah Tangga Untuk Bekerja.....	58
Pengaruh Usia Terhadap Keputusan Ibu Rumah Tangga Untuk Bekerja	59
Perbedaan Pengalaman Bertani Terhadap Keputusan Ibu Rumah Tangga Untuk Bekerja	61
Pengaruh Luas Lahan Terhadap Keputusan Ibu Rumah Tangga Untuk Bekerja.....	61
BAB V PENUTUP.....	64
Kesimpulan	64
Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
DAFTAR LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 1.1. Persentase Struktur Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2014-2017.	2
Tabel 1.2. Total Produksi Padi Sawah di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 – 2017	3
Tabel 1.3. Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan (ha) dan Hasil Produksi (ton) Menurut Kabupaten Penghasil Beras Utama di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017.....	4
Tabel 1.4. Persentase Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin	6
Tabel 3.1 Jumlah Wanita Berstatus Menikah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur menurut Kecamatan.....	29
Tabel 3.2 Pengelompokan Sampel.....	31
Tabel. 4.1 Distribusi Responden Menurut Pendapatan Suami	37
Tabel. 4.2 Distribusi Responden Menurut Jumlah Anak Balita	39
Tabel. 4.3 Distribusi Responden Menurut Usia.....	40
Tabel. 4.4 Distribusi Responden Menurut Pengalaman Bertani.....	41
Tabel. 4.5 Distribusi Responden Menurut Luas Lahan.....	42
Tabel. 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif	42
Tabel. 4.7 Tabulasi Silang Pendapatan Suami dan Keputusan Ibu Rumah Tangga untuk Bekerja	45
Tabel. 4.8 Tabulasi Silang Jumlah Anak Balita dan Keputusan Ibu Rumah Tangga untuk Bekerja	46
Tabel. 4.9 Tabulasi Silang Usia dan Keputusan Ibu Rumah Tangga untuk Bekerja	47
Tabel. 4.10 Tabulasi Silang Pengalaman Bertani dan Keputusan Ibu Rumah Tangga untuk Bekerja	48
Tabel. 4.11 Tabulasi Silang Luas Lahan dan Keputusan Ibu Rumah Tangga untuk Bekerja	49

Tabel. 4.12 Hosmer ang Lemeshow test.....	50
Tabel. 4.13 Classification Table.....	51
Tabel. 4.14 Omnibus Tests of Model Coefficients.....	52
Tabel. 4.15 Model Summary.....	53
Tabel. 4.16 Hasil Uji Regresi Logistik	54

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kurva Indifferens.....	14
Gambar 2.2 Kurva Penawaran Tenaga Kerja yang Bersifat Backward-Bending.	19
Gambar 2.3. Kerangka pemikiran.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

	HALAMAN
Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian.....	68
Lampiran 2. Data Identitas Responden	70
Lampiran 3. Data Hasil Survey Penelitian (Short)	73
Lampiran 4. Data Hasil Output Olah Data SPSS	76

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang mampu menopang perekonomian suatu negara, khususnya pada negara agraris. Suatu negara yang mayoritas penduduknya memiliki mata pencarian pada sektor pertanian merupakan suatu keadaan dari negara agraris. Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah serta posisi Indonesia yang dinilai sangat strategis. Berdasarkan sisi geografis, Indonesia terletak pada daerah tropis yang memiliki curah hujan yang cukup tinggi sehingga banyak jenis tumbuhan yang dapat hidup dan tumbuh dengan cepat (Julianto, 2017).

Struktur perekonomian Sumatera Selatan sepanjang tahun 2014 hingga 2017 didominasi oleh tiga lapangan usaha, yaitu industri pengolahan, pertambangan dan penggalan serta pertanian. Kontribusi ketiga sektor tersebut melebihi separuh PDRB Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 2017, peranan masing-masing lapangan usaha di atas secara berurutan adalah 19,52 persen , 19,09 persen dan 15,86 persen. Sedangkan sektor pertanian sendiri menempati urutan ketiga dalam kontribusi perkembangan perekonomian. Selain itu terjadi pergeseran struktur ekonomi di Sumatera Selatan dalam empat tahun terakhir, seperti terlihat pada Tabel 1.1 Tahun 2014 penyokong terbesar perekonomian Sumatera Selatan adalah kategori Pertambangan dan Penggalan namun pada tahun 2017 bergeser menjadi kategori Industri Pengolahan.

Tabel 1.1
 Persentase Struktur Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Menurut Lapangan
 Usaha Tahun 2014–2017

Lapangan Usaha	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)
Pertanian	17,76	17,13	16,69	15,86
Pertambangan dan Penggalian	23,93	21,81	19,57	19,09
Industri Pengolahan	17,35	18,36	18,91	19,52
Listrik, Gas, dan Air Bersih	0,18	0,2	0,23	0,25
Bangunan	13,04	12,58	13,08	13,21
Perdagangan, Hotel dan Restoran	10,33	11,99	13,39	14,28
Pengangkutan dan Komunikasi	4,28	4,58	4,86	5,08
Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	8,81	9,26	9,31	8,92
Jasa-Jasa	3,97	4,08	3,97	3,82

Sumber: BPS, Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka

Pada tabel di atas, terlihat bahwa kontribusi sektor pertanian terhadap struktur perekonomian Sumatera Selatan pada tahun 2014 - 2017 terlihat semakin menurun. Kontribusi dari sektor pertanian awalnya 17,76 persen pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi sebesar 15,86 persen di tahun 2017. Sementara itu, hasil produksi sektor pertanian pada subsektor padi sawah di Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2014 hingga tahun 2017 semakin meningkat. Hanya saja pada tahun 2017 hasil produksinya mencapai 4.807.430 ton, turun hingga 1,51 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 yang memiliki hasil produksi sebesar 4.881.089 ton. Hal ini dikarenakan terdapat 20 hektar lahan sawah di OKU Timur yang terserang hama.

Tabel 1.2.
Total Produksi Padi Sawah di Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2014 – 2017

Tahun	Produksi (%)
2014	3.506.444
2015	4.106.495
2016	4.881.089
2017	4.807.430

Sumber: Badan Pusat Statistik.

Faktor-faktor produksi pada kegiatan pertanian meliputi *input* dan *output* dari pertanian. *Input* dari pertanian yaitu lahan pertanian, teknologi, modal, dan tenaga kerja sedangkan *output* dari pertanian yaitu hasil pertanian yang dikelola misalnya padi (Ramalia, 2011). Berdasarkan literatur, terdapat tiga faktor produksi yang dicantumkan oleh sebagian para ahli yaitu tanah, modal, dan tenaga kerja. Jika salah satu dari faktor tersebut tidak tersedia maka akan mengakibatkan proses produksi usaha tani tidak berjalan, dikarenakan setiap faktor tersebut saling berkaitan satu sama lain dan memiliki fungsi yang berbeda-beda terutama pada faktor produksi tenaga kerja, modal, dan teknologi (Daniel, 2004).

Lahan tanah merupakan syarat mutlak bagi petani untuk dapat menjalankan kegiatan pertanian dan memproduksi padi. Lahan atau tanah adalah faktor produksi yang kedudukannya sangat penting pada suatu kegiatan usahatani. Ketika seseorang memiliki lahan yang cukup maka ia sudah memiliki modal utama yang berharga sebagai seorang petani, dikarenakan dengan lahan inilah seorang petani akan melakukan proses kegiatan produksi yang akan menghasilkan padi (Murdiantoro, 2011). Lahan yang dibatasi oleh pematang (galengan) dan berbentuk berpetak-petak serta terdapat saluran untuk menyalurkan atau menahan

air, yang biasanya digunakan dan ditanami padi tanpa memandang dari mana diperoleh dan status lahan itu disebut sebagai lahan sawah (BPS). Sebagian besar penggunaan lahan di wilayah Provinsi Sumatera Selatan sejak tahun 2015 dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian atau sebesar 61,1 persen dari luas wilayah Sumatera Selatan (BPS, 2017).

Tabel 1.3.
Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan (ha) dan Hasil Produksi (ton)
Menurut Kabupaten Penghasil Beras Utama di Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2017

Kabupaten	Luas Lahan (ha)		Jumlah	Produksi (ha)
	Irigasi	Non Irigasi		
Banyuasin	0	226.518	226.518	1.231.803
Ogan Komering Ilir	650	185.348	185.998	612.706
Ogan Komering Ulu Timur	43.506	42.114	85.620	861.235
Musi Rawas	13.421	17.030	30.451	249.603
Musi Banyuasin	0	66.810	66.810	225.249

Sumber: *Badan Pusat Statistik, Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka*

Berdasarkan wilayah, Kabupaten Banyuasin merupakan kabupaten yang memiliki luas lahan sawah terluas, dimana 226.518 hektar lahan sawah berada di Kabupaten Banyuasin. Keseluruhan lahan produktif di Kabupaten Banyuasin adalah lahan sawah non irigasi, dengan total produksi pada tahun 2017 yang mencapai 1.231.803 ton beras. Sementara Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan kabupaten yang memiliki luas lahan sawah sebesar 85.620 hektar berada pada urutan ketiga terbesar setelah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Akan tetapi total hasil produksinya lebih besar dibandingkan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Hal ini dikarenakan pada Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

terdapat saluran irigasi teknis dengan air yang mengalir sepanjang tahun, sehingga dalam setahun kawasan sawahnya dapat ditanami dan dipanen sebanyak 3 kali.

Ketersediaan modal akan menentukan tingkat dan berbagai macam teknologi yang akan digunakan pada kegiatan produksi pertanian. Dengan kata lain, faktor terpenting pada kegiatan pertanian khususnya terkait pada biaya tenaga kerja dan bahan produksi. Pada resiko kegagalan atau rendahnya hasil produksi dari pertanian yang diterima, penyebabnya adalah karena terjadi kekurangan pada modal sehingga masukan yang diberikan pada proses kegiatan pertanian akan menjadi berkurang (Daniel, 2004). Fadholi 2000, menurutnya pada kegiatan produksi usahatani terdapat dua perbedaan pada modal, yaitu: modal bergerak, yang merupakan alat-alat pertanian, bahan pertanian (bibit, obat-obatan, pupuk), ternak, uang tunai, dan piutang di bank. Serta modal tetap, yang merupakan tanah dan bangunan.

Kekuatan fisik dan otak manusia, yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dan ditunjukkan pada kegiatan usaha pertanian yaitu tenagakerja. Tenagakerja adalah faktor produksi yang pasti akan diperlukan pada setiap pertanian. Besar kecilnya jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan serta tenaga kerja bagaimana yang diperlukan akan dipengaruhi oleh skala usaha kegiatan pertanian itu sendiri (Soekartawi, 1991). Salah satu peran sektor pertanian adalah sektor yang mampu menyerap banyak tenaga kerja di Indonesia. Maka dari itu faktor produksi tenaga kerja pada sektor pertanian perlu diperhitungkan dalam jumlah yang cukup bukan hanya dilihat dari ketersediaanya tetapi juga dari segi kualitas.

Faktor produksi tenaga kerja juga merupakan faktor produksi yang sangat penting pada kegiatan produksi pertanian (Susanti, 2013).

Data sakernas pada tahun 2016 menunjukkan 48 persen dari tenaga kerja Sumatera Selatan diserap oleh sektor pertanian, padahal data PDRB menurut sektor memperlihatkan hanya sekitar 16 persen dari ekonomi Sumatera Selatan dihasilkan oleh sektor pertanian. Perbandingan struktur antara penyediaan ekonomi dan penyediaan tenaga kerja menunjukkan adanya indikasi ketidakseimbangan struktural (BPS, 2017).

Tabel 1.4.
 Persentase Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin

Lapangan Usaha Utama	Laki-laki (%)	Perempuan (%)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	50,26	50,61
Industri Pengolahan	2,99	2,88
Perdagangan, Rumah Makan dan Hotel	4,72	11,54
Jasa Kemasyarakatan	4,39	3,23
Lainnya	1,17	0,89

Sumber: BPS, Sensus Penduduk Tahun 2010

Berdasarkan data pada tabel 1.4. menunjukkan bahwa sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja paling banyak. Persentase tenaga kerja perempuan sebesar 50,61 persen sedangkan persentase tenaga kerja laki-laki sebesar 50,26 persen. Persentase tenaga kerja perempuan lebih banyak dibandingkan tenaga kerja laki-laki yaitu selisih sebesar 0,35 persen. Hal ini berarti bahwa perempuan memiliki keinginan yang lebih besar untuk masuk ke pasar tenaga kerja.

Pembagian kerja antara pria dan wanita, merupakan asal mula kegiatan pertanian yang telah ditunjukkan oleh sejarah. Pembagian kerja tersebut yaitu dimana pria yang melakukan pekerjaan berburu dan meramu hasil hutan, wanita mengerjakan pekerjaan rumah tangga dan bertani atau berkebun di sekitar rumah. Semakin maju dan berkembangnya kehidupan masyarakat maka kegiatan usaha pertanian menjadi menetap dan dilakukan oleh laki-laki maupun perempuan. Maka dari itu fenomena wanita yang bekerja di sektor pertanian bukanlah suatu hal yang baru bagi masyarakat. Masuknya tenaga kerja wanita ke sektor pertanian karena adanya dorongan dari kebutuhan pokok masyarakat (Sukesi, 2002).

Terdapat banyak lapangan pekerjaan yang dulu hanya dikerjakan oleh pria yang sekarang juga bisa dilakukan oleh kaum wanita. Sehingga angkatan kerja wanita yang telah masuk di berbagai sektor menandakan bahwa tidak ada lagi batasan bagi wanita untuk bekerja (Mading, 2015). Keinginan yang dilakukan oleh wanita menikah dalam memasuki pasar kerja dikarenakan oleh berbagai faktor. Seperti faktor ekonomi yaitu ingin meningkatkan kesejahteraan keluarga, dan faktor sosial yaitu adanya unsur *prestige* (gengsi) terutama bagi wanita berpendidikan tinggi yang menganggap bekerja adalah salah satu pembuktian atau aktualisasi diri. Sehingga banyak wanita yang sudah menikah yang merasa bekerja di luar rumah mempunyai nilai yang lebih tinggi, walaupun upah yang didapatkan tidak sesuai dengan keinginan (Putri, 2012).

Terdapat tuntutan sosial dan ekonomi bagi seorang wanita yang telah menikah, mereka akan memperhitungkan berbagai hal untuk kemudian memutuskan masuk atau tidak dalam pasar kerja. Sehingga, penawaran tenaga

kerja wanita yang telah berstatus menikah akan menjadi lebih kompleks dari pada tenaga kerja laki-laki (Majid, 2012). Terdapat dua faktor utama yang menyebabkan perempuan terutama perempuan pedesaan yang telah menikah masuk dalam pasar kerja untuk mencari tambahan pendapatan yaitu karena tekanan ekonomi dan pendapatan suami yang rendah. Penghasilan suami yang masih dirasa belum mampu untuk mencukupi kebutuhan keluarga yang terus meningkat inilah yang menjadi tujuan utama perempuan bekerja agar mereka dapat membantu perekonomian keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari (Asyiek, 1994).

Keputusan wanita menikah untuk masuk dalam pasar kerja juga dipengaruhi oleh jumlah anak balita yang dimiliki, yang kemudian akan berpengaruh pada jumlah waktu yang akan dicurahkan untuk bekerja. Dikarenakan adanya tanggung jawab dalam memperhatikan dan mengurus setiap tumbuh kembang seorang anak, hal inilah yang akan banyak menyita waktu seseorang yang tadinya akan dihabiskan dalam pasar kerja. Sedangkan disisi lain seberapa banyak jumlah anak yang dimiliki oleh seseorang akan sangat mempengaruhi dan berhubungan dengan pengeluaran keluarga yang nantinya harus ditanggung oleh orang tersebut (Putri, 2012).

Usia juga dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk masuk pasar kerja yakni khususnya dalam mengolah usahatani. Biasanya wanita tani yang tergolong pada usia muda akan sangat semangat untuk bekerja. Sehingga seseorang tersebut akan lebih cepat untuk menyelesaikan kegiatan usahatannya. Sedangkan seseorang yang tergolong pada usia tua kekuatan fisik dan tingkat

produktivitasnya dalam menjalankan kegiatan pertanian akan menjadi berkurang (Harahap, 2015).

Selain itu keputusan wanita menikah untuk bekerja juga dipengaruhi oleh pengalaman bertani. Tingkat pengalaman yang dimiliki oleh setiap individu merupakan faktor penting yang digunakan dalam mendapatkan kesempatan untuk masuk dalam pasar kerja. Para petani dalam mengambil keputusan untuk berusahatani akan dibantu oleh tingkat pengalaman yang dimilikinya. Tingkat keterampilan yang tinggi yang dimiliki oleh seseorang berarti bahwa semakin lama pengalaman seseorang tersebut dalam kegiatan usahatani. Keberhasilan dalam berusahatani juga akan didukung oleh tingkat pengalaman yang dimiliki oleh seseorang tersebut, hal ini dikarenakan seseorang yang memiliki pengalaman yang lebih lama maka akan memanfaatkan pengalaman yang dimilikinya untuk lebih fokus dalam bekerja (Siregar, 2015).

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan tersebut maka tujuan penelitian ini ingin menulis mengenai Determinan Probabilitas Ibu Rumah Tangga Bekerja di Sektor Pertanian.

Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh pendapatan suami terhadap probabilitas ibu rumah tangga bekerja di sektor pertanian ?
2. Bagaimanakah pengaruh jumlah anak balita terhadap probabilitas ibu rumah tangga bekerja di sektor pertanian ?

3. Bagaimanakah pengaruh usia terhadap probabilitas ibu rumah tangga bekerja di sektor pertanian ?
4. Bagaimanakah pengaruh pengalaman bertani terhadap probabilitas ibu rumah tangga bekerja di sektor pertanian ?
5. Bagaimanakah pengaruh luas lahan terhadap probabilitas ibu rumah tangga bekerja di sektor pertanian ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa Determinan Probabilitas Ibu Rumah Tangga Bekerja di Sektor Pertanian.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan berupa teori-teori yang berkaitan dengan penawaran tenaga kerja serta dapat menambah kajian ilmiah dalam memahami pengaruh pendapatan suami, jumlah anak balita, usia, pengalaman bertani dan luas lahan terhadap probabilitas ibu rumah tangga bekerja di sektor pertanian.

Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi yang berguna bagi semua pihak serta dapat menjadi rujukan penelitian yang relevan pada penelitian selanjutnya dan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang ekonomi ketenagakerjaan.

Daftar Pustaka

- Arikunto S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Ed Revisi VI, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Asyiek, F. M. 1994. *Aktivitas Ekonomi dan Domestik: Kasus Pekerja Industri Rumah Tangga Pangan di Sumatera Selatan*. Pusat Penelitian dan Studi Kependudukan Universitas Gadjah Mada.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Situasi Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan (2017)*. Palembang: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka (2017)*. Palembang: Badan Pusat Statistik.
- Bachtiar, M. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Penawaran Wanita Menikah untuk Bekerja di Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang.
- Becker. G.S. 1976. *The Economic Approach to Human Behavior*. Links to chapter previews. University of Chicago Press.
- Borjas, George J. 2013. *Labor Economics*. New York : Mc Graw Hill.
- Depdikbud. 1993. *Kedudukan Wanita*. Jakarta.
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Endah, P. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Tenaga Kerja Wanita di Kecamatan Medan Deli. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Enhrebergh, Ronald G dan Robert S. Smith. 2012. *Modern Labor Economics, Theory and Public Policies*. Eleventh Edition. Prentice Hall : International.
- Faridi, M.Z., Chaudhry, I.S., & Anwar, M. (2009). *The Socio-Economic and Demographic Determinants of Women Work Participation in Pakistan: Evidence from Bahawalpur District*. A Research Journal of South Asian Studies Vol. 24, 2, 351-367.
- Fitria Majid, H. R. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Perempuan Berstatus Menikah untuk Bekerja (Studi Kasus Kota Semarang)*. Diponegoro Journal of Economics, Volume 1, Nomor 1, Halaman 1 -9.

- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Cetakan Keempat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, Damodar N dan Dawn C. Porter. 2009. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Edisi ke-lima. diterjemahkan oleh Mardanugraha. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, I. P. 2015. *Curahan Waktu Wanita Tani dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Muara Lembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Kasus Buruh Tani Perkebunan Karet)*. Jurnal Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Riau, Vol 2 No 1.
- Julianto, P. A. 2017. *Kompas.com*. Dipetik Maret 21, 2019.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Layard, P. R. . and A. A. W. (1978). *Micro Economic Theory*. Mc. Graw Hill Book Company.
- Mading, Fahria. 2015. Analisis Penawaran Tenaga Kerja Wanita pada Usaha Budidaya Rumput Laut di Kabupaten Joneponto. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hasanuddin. Makasar.
- McConnel, Chanpbell; S.L Brue dan D.A Machepererson. 2015. *Contemporary Labor Economics*. Eleventh Edition. Mc.Graw-Hill Companies International Edition. Boston.
- Olusugi, A. I. (2013). *Women's Labour Supply in Nigeria: An Econometric Analysis*. Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS), Volume 8, Issue 6, PP 41-51.
- Poerwono, M. K. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Tenaga Kerja untuk Bekerja di Kegiatan Pertanian (Studi Kasus: Kabupaten Rembang)*. Diponegoro Journal Of Economics, Volume 2, Nomor 2, Halaman 1-13.
- Ramalia, Mapula, dkk. 2011. *Agricultural Productivity In South Africa: Literature Review*. Report on agricultural productivity in South Africa.
- Resmiati, N. H. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Kerja Perempuan Menikah Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setiawan, Reji (2011). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ibu Bekerja terhadap Pendapatan Keluarga*, UIN Syarif Hidayatullah

- Simanjuntak, Payaman J. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFEUI
- Siregar, Y. 2015. *Faktor-Faktor' yang Mempengaruhi Curahan' Waktu Kerja Buruh Tani Wanita Pada Usahatani Padi Sawah di Desa Manik Rambung Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun*. Jurnal Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Riau, Vol. 2 No. 2.
- Soehardjo dan Patong, D. 1999. *Sendi-Sendi Proyek Ilmu Usaha Tani*. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial. Institute Pertanian Bogor.
- Soekartawi. 1991. *Agribisnis, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sumarsono, S. 2009. *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumberdaya Manusia*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sukei, Keppi. MS. 2002. *Hubungan Kerja Dan Dinamika Hubungan Gender Dalam Sistem Pengusahaan Tebu Rakyat*. Lembaga Penerbitan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Tarmizi, N. (2012). *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Palembang: Unsri Pers.
- Widarjono, Agus. *Ekonometrika*. 2010. Yogyakarta: Penwrbit Ekonesia